

BAKTI SOSIAL DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-41 UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MEDAN

Anitha Paulina Tinambunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

Email anithapaulinat@gmail.com

Keywords:

Bakti Sosial
Dies Natalis ke41,
Unika Santo Thomas

Abstrak

Bakti sosial memiliki peran penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 karena kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian sosial dan mempererat persatuan bangsa, yang menjadi pondasi penting bagi kemajuan negara. Kepedulian sosial dalam bentuk bakti sosial perlu dilakukan oleh semua pihak termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial, diharapkan seluruh civitas menjadi agen perubahan khususnya dibidang ekologis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka perayaan Dies Natalis Universitas Katolik Santo Thomas yang ke-41 yang diselenggarakan pada Selasa, 27 Mei 2025. Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama membangun kota yang bersih, sehat dan berkelanjutan

PENDAHULUAN

Pada tahun 2025, Universitas Katolik Santo Thomas Medan merayakan Dies Natalis yang ke-41 dengan mengangkat tema "Gerakan Bersih Kota Medan untuk Menjalin Kolaborasi Mewujudkan Indonesia Emas 2045". Tema ini selaras dengan semangat pembangunan nasional jangka panjang, yaitu visi Indonesia Emas 2045 yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan (Bappenas, 2022). Salah satu bentuk kontribusi nyata yang dilakukan oleh civitas academica Universitas Katolik Santo Thomas adalah kegiatan bakti sosial dalam bentuk gerakan bersih-bersih lingkungan di wilayah Kota Medan.

Bakti sosial memiliki makna yang luas, tidak hanya sebagai aktivitas sukarela, tetapi juga sebagai wujud kepedulian sosial dan penguatan nilai-nilai solidaritas. Menurut Setiawan dan Rahardjo (2020), kegiatan bakti sosial mampu membentuk kesadaran kolektif dan kepedulian terhadap masalah sosial dan ekologis yang dihadapi masyarakat urban. Dalam konteks perguruan tinggi, kegiatan seperti ini juga memiliki nilai edukatif yang kuat karena menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa melalui pengalaman langsung di lapangan. Hal ini penting untuk mencetak generasi muda yang berwawasan sosial dan mampu menjadi agen perubahan.

Peringatan Dies Natalis ke-41 Universitas Katolik Santo Thomas menjadi momen yang tidak sekadar seremonial, tetapi juga manifestasi komitmen institusi dalam mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan. Melalui kegiatan bakti sosial yang melibatkan lebih dari 2000 mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, universitas berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat serta memperkuat kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan Pemerintah Kota Medan. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak pada Selasa, 27 Mei 2025,

di tujuh kecamatan strategis di Kota Medan, dengan harapan mampu menciptakan dampak sosial dan ekologis yang nyata.

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi lingkungan, penguatan karakter, serta pembentukan kesadaran ekologis yang berkelanjutan. Sejalan dengan penelitian oleh Nuryana dan Wulandari (2021), keterlibatan aktif mahasiswa dalam program sosial terbukti mampu meningkatkan empati sosial dan kepekaan terhadap kondisi lingkungan. Oleh karena itu, bakti sosial yang diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis ke-41 ini diharapkan dapat menjadi model keterlibatan mahasiswa dalam aksi nyata pembangunan sosial ekologis menuju Indonesia Emas 2045..

DASAR TEORI

Dalam rangka Dies Natalis ke-41, Unika Santo Thomas tahun 2025 melakukan bakti sosial sebagai aksi nyata dan berdampak langsung bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan bakti sosial tersebut, diharapkan civitas akademika khususnya mahasiswa semakin memiliki rasa empati dan lebih peka terhadap permasalahan lingkungan. Beberapa tujuan dari bakti sosial bersih-bersih lingkungan adalah:

1. Meningkatkan kebersihan lingkungan seperti membersihkan sampah, dedaunan kering, rumput liar, dan kotoran lainnya dari lingkungan sekitar, termasuk jalan, selokan, dan area publik.
2. Mencegah penyebaran penyakit. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit yang disebabkan oleh kuman dan bakteri yang terdapat pada sampah dan kotoran.
3. Meningkatkan kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat dapat meningkatkan kualitas udara, air, dan tanah, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman untuk ditinggali.
4. Meningkatkan keindahan lingkungan. Dengan membersihkan lingkungan, area sekitar menjadi lebih rapi, bersih, dan indah untuk dipandang, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
5. Mempererat tali silaturahmi. Kegiatan bakti sosial seringkali melibatkan partisipasi banyak orang dari berbagai kalangan, sehingga dapat mempererat hubungan antar warga dan meningkatkan rasa kebersamaan.
6. Menumbuhkan rasa kepedulian. Melalui kegiatan bakti sosial, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan lebih bertanggung jawab atas kebersihan dan kesehatan lingkungan.
7. Meningkatkan kesadaran masyarakat. Kegiatan ini dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta bagaimana cara mengelola sampah dengan baik.
8. Mendukung program pemerintah. Bakti sosial bersih-bersih lingkungan juga dapat mendukung program pemerintah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk semua.

Bagi mahasiswa ujian utama bakti sosial bersih lingkungan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar melalui kegiatan nyata seperti pembersihan lingkungan. Beberapa tujuan dari bakti sosial bersih lingkungan untuk mahasiswa meliputi:

- a. Meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan. Bakti sosial membersihkan sampah, saluran air, dan area umum lainnya, sehingga lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk ditinggali.

- b. Menjaga kelestarian lingkungan. Dengan membersihkan lingkungan, mahasiswa turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan akibat sampah dan polusi.
- c. Mencegah penyebaran penyakit. Lingkungan yang bersih dapat membantu mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Kegiatan bakti sosial dapat menjadi contoh dan memotivasi masyarakat untuk ikut serta menjaga kebersihan lingkungan.
- e. Mengembangkan rasa kepedulian dan empati. Melalui bakti sosial, mahasiswa belajar untuk lebih peduli dan berempati terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat yang membutuhkan.
- f. Melatih keterampilan sosial dan kerjasama. Kegiatan bakti sosial melibatkan kerja sama tim, komunikasi, dan interaksi dengan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat melatih keterampilan sosial mereka.
- g. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan, seperti ilmu kesehatan lingkungan, untuk memberikan solusi bagi permasalahan lingkungan di masyarakat.
- h. Membangun karakter dan kepribadian. Bakti sosial dapat membantu membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih bertanggung jawab, peduli, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- i. Mempererat hubungan antara mahasiswa dan Masyarakat. Kegiatan bakti sosial dapat menjadi jembatan komunikasi dan mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.
- j. Memberikan pengalaman belajar di luar kelas. Bakti sosial memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran formal di kelas, yaitu belajar langsung dari masyarakat dan permasalahan lingkungan yang ada.

Bakti sosial bersih-bersih lingkungan memiliki banyak manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat. Beberapa poin penting terkait peran bakti sosial dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045:

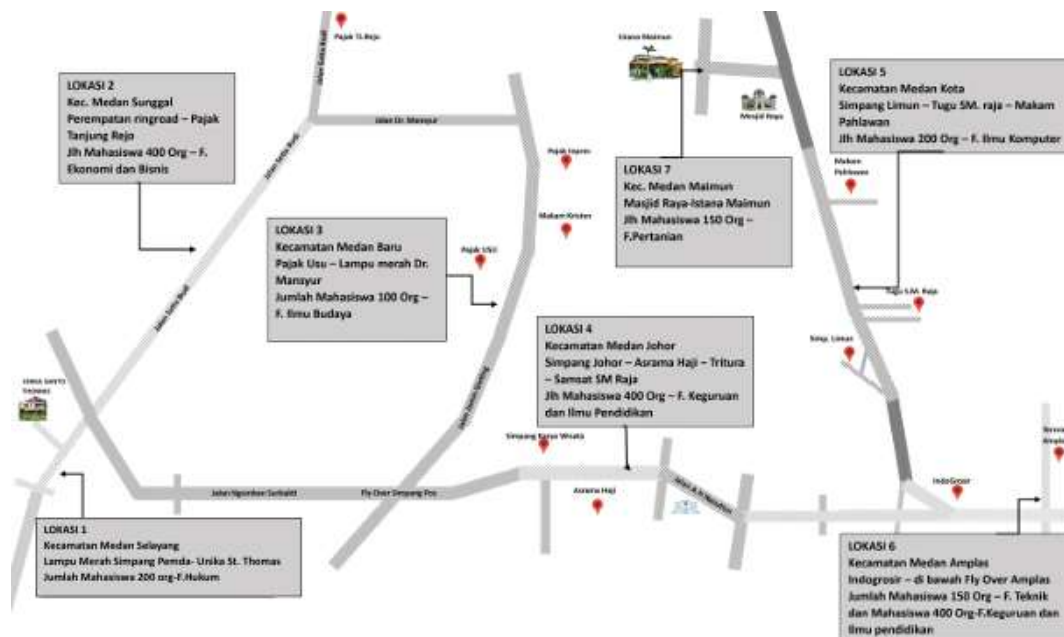
1. Meningkatkan kepedulian sosial. Bakti sosial menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, terutama mereka yang membutuhkan.
2. Mempererat persatuan bangsa. Kegiatan bakti sosial yang melibatkan berbagai elemen masyarakat dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, sesuai dengan semangat Pancasila.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Bakti sosial, seperti program pendidikan dan pelatihan, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang merupakan kunci penting menuju Indonesia Emas 2045.
4. Pembangunan berkelanjutan. Bakti sosial dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Pemberdayaan masyarakat. Bakti sosial dapat memberdayakan masyarakat melalui berbagai program, seperti pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha, sehingga masyarakat lebih mandiri dan produktif.
6. Peran generasi muda. Generasi muda memiliki peran krusial dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 melalui partisipasi aktif dalam kegiatan bakti sosial, serta menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan.

Dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang tinggi, bakti sosial akan menjadi katalisator dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, sebuah visi besar untuk masa depan Indonesia yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Bakti sosial dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Mei 2025 mulai pukul 08.00 Pagi secara serentak di 7 (tujuh) Kecamatan Kota Medan:

1. Lokasi 1 Kecamatan Medan Selayang : 200 orang mahasiswa Fakultas Hukum.
2. Lokasi 2 Kecamatan Medan Sunggal : 400 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Lokasi 3 Kecamatan Medan Baru : 100 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya.
4. Lokasi 4 Kecamatan Medan Johor : 400 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Lokasi 5 Kecamatan Medan Kota : 200 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer.
6. Lokasi 6 Kecamatan Medan Amplas : 150 orang mahasiswa Fakultas Teknik dan 400 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Lokasi 7 Kecamatan Medan Maimun : 150 orang mahasiswa Fakultas Pertanian.



Gambar 1. Denah Lokasi Bakti Sosial di 7 Kecamatan Kota Medan

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh 400 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas Medan di Kecamatan Medan Sunggal merupakan bagian integral dari rangkaian peringatan Dies Natalis ke-41 universitas. Untuk memaksimalkan dampak kegiatan serta memastikan keterlibatan aktif seluruh peserta, pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam empat titik lokasi strategis, yakni: Simpang Tasbih, Pasar I Tanjung Sari, Jalan Bunga Cempaka, dan Jalan Ring Road. Masing-masing lokasi tersebut dipilih berdasarkan kondisi lingkungan sekitar yang memerlukan aksi bersih-bersih serta berpotensi mengedukasi masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Pembagian lokasi ini juga bertujuan untuk memperlancar koordinasi di lapangan dan memastikan seluruh mahasiswa dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai kelompok yang telah ditentukan. Seluruh peserta dibagi ke dalam beberapa grup berdasarkan program studi dan mata kuliah yang sedang mereka ambil, dengan tugas yang spesifik di masing-masing titik lokasi. Selain mahasiswa, kegiatan ini juga melibatkan dosen dan tenaga kependidikan (tendik) sebagai pendamping dan penanggung jawab di tiap-tiap lokasi. Para pendamping ini memiliki

peran penting dalam memberikan arahan, mendampingi mahasiswa saat kegiatan berlangsung, serta memastikan seluruh aktivitas berjalan lancar dan aman. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan tendik dalam kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong, tanggung jawab kolektif, dan implementasi nilai-nilai sosial kampus dalam kehidupan nyata.

Adapun susunan lengkap grup mahasiswa serta nama-nama dosen dan tendik yang bertugas mendampingi di setiap lokasi ditampilkan dalam tabel berikut..

Tabel 1. Daftar Pendampingan Mahasiswa Kegiatan Bakti Sosial Feb

No	Titik Kumpul/ Berangkat Dari	Tujuan	Peserta mahasiswa yang mengikuti mata kuliah	Dosen dan Tendik
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Pasar Tanjung Rejo	Simpang Tasbih	Prodi Manajemen 1. Group 4E: Manajemen Keuangan 2. Group 6A: Penganggaran Perusahaan Prodi Akuntansi 3. Mahasiswa yg menyusun Skripsi	1. Novi Natalia Padang, S.E., M.Si 2. Esli Silalahi, S.E., M.Si 3. Peran Simanihuruk, SE.,M.Si 4. Darwis Tamba, SE.,M.Si 5. Ria Veronica Sinaga,SE, M.Si 6. Dra. Roslinda Sagala, M.Si 7. Drs. Abdonsius Sitanggang, M.S 8. Dra. Imelda R. Purba., M.Si 9. Dr. A. Mahendra, S.E., M.Si 10. Sukses Tinambunan,SE 11. Marianus Jhonlibert Girsang, S.E
2	Simpang Tasbih	Pasar I	Prodi Manajemen 1. Group 6D: Studi Kelayakan Bisnis Prodi Akuntansi 2. Group 6B: Komputerisasi 3. Group 2D: Akuntansi Keuangan Menengah I	1. Yan Christin Br Sembiring, S.E., M.Si 2. Anitha P Tinambunan, S.E., M.Si 3. Darna Sitanggang, S.E., M.Si 4. Drs. Robinson Sipahutar, M.Si 5. Dra. Elisabeth Simangunsong,M.Si 6. Dra. Betniar Purba, M.Si 7. Romasi Lumban Gaol, S.E., M.Si 8. Pani Romauli E Naibaho, S.E., M.Si 9. Lamtiur Lidia Gultom, S.E., M.Si 10. Oktaviana Gracella Br Sibagariang, S.Sos
3	Pasar I	Jln Bunga Cempaka	Prodi Manajemen 1. Group 6E: Studi Kelayakan Bisnis Prodi Akuntansi 2. Group 4C: Perpajakan 2	1. Dr. Miska Irani Br Tarigan 2. Evelin R. R. Silalahi, S.E., M.Si 3. Drs. Saut Purba, M.M 4. Dr. Ir. Pandapotan Sitompul, M.M 5. Imanuel Tarigan, S.E., M.Si 6. Helena Sihotang, S.E., M.M 7. Poltak T. Parhusip, S.E., M.Si 8. Sabeth Sembiring, S.E., M.Si 9. Gembira Marbun, S.E., M.S 10. Asben Sinurat 11. Resky Fransiskus Samosir, S.E
4	Jln Bunga Cempaka	Jln Ring Road	Prodi Manajemen 1. Group 2B: Statistik Prodi Akuntansi 2. Group 2A: Akuntansi	1. Dr. Donalson Silalahi 2. Dr Kornel Munthe 3. Drs. Sarimonang Sihombing, MBA 4. Drs. Sinar Ritonga, M.S 5. Ayu Teresia Hutauruk, S.M., M.M 6. Riko Fridolen Sianturi, S.Sos., M.Si

No	Titik Kumpul/ Berangkat Dari	Tujuan	Peserta mahasiswa yang mengikuti mata kuliah	Dosen dan Tendik
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
			Biaya	7. Mei Veronika Sri E. Siagian, S.E., M.M 8. Dra. Ida M. Br Manullang, M.Si 9. Drs. Jonner Pangaribuan, MBA,AK 10. Drs. Antonius M. Purba, M.Si 11. Melisa Miranda Br Ginting, S.H

Dokumentasi Bakti Sosial Fakultas Ekonomi dan Bisnis di sekitar Pasar I Tanjung Sari Medan



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Bakti Sosial



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Bakti Sosial

KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial dalam rangka Dies Natalis ke-41 Universitas Katolik Santo Thomas Medan merupakan bentuk konkret keterlibatan civitas akademika dalam mengimplementasikan nilai-nilai kepedulian sosial dan ekologis. Melalui aksi bersih-bersih lingkungan yang dilaksanakan secara serentak di tujuh kecamatan Kota Medan, lebih dari 2000 mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mengambil bagian aktif dalam upaya membangun kota yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai wujud tanggung jawab sosial institusi, tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter bagi mahasiswa yang mengembangkan empati, solidaritas, dan kesadaran ekologis.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan, kolaborasi lintas sektor, serta visi Indonesia Emas 2045, kegiatan bakti sosial ini telah menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi dapat berperan sebagai motor penggerak perubahan sosial. Harapannya, melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi praktik baik (best practice) yang dapat direplikasi secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang sebagai bagian integral dari misi pengabdian masyarakat universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dies Natalis ke 41 Unika, "Gerakan Bersih Kota Medan untuk Menjalin Kolaborasi Mewujudkan Indonesia Emas 2045"
<https://www.medanposonline.com/pendidikan/11986/dies-natalis-ke-41-unika-gerakan-bersih-kota-medan-untuk-menjalin-kolaborasi-mewujudkan-indonesia-emas-2045quot/>
- Dies Natalis ke 41 UNIKA Santo Thomas Gerakan Bersih Kota Medan untuk Menjalin Kolaborasi Mewujudkan Indonesia Emas 2045"
<https://medan.tribunnews.com/2025/05/27/dies-natalis-ke-41-univ-katolik-santo-thomas-gerakan-bersih-kota-medan-menuju-indonesia-emas-2045>.
- Dies Natalis ke 41 Unika Santo Thomas melaksanakan Kegiatan Bakti Sosial dan Misa Syukur.
<https://www.ust.ac.id/dies-natalis-ke-41-unika-santo-thomas-melaksanakan-kegiatan-bakti-sosial-dan-misa-syukur/>
- Dies Natalis ke 41 Unika, "Gerakan Bersih Kota Medan untuk Menjalin Kolaborasi Mewujudkan Indonesia Emas 2045" <https://share.google/Gp7MRAamzM2Cq7z35>
- Dies Natalis ke 41 Unika Santo Thomas Medan.
https://web.facebook.com/story.php?story_fbid=1166627338810241&id=100063889574003&rdid=qqFPxFPEV8Azkojy#

Dies Natalis ke-41 Unika Santo Thomas.
<https://www.instagram.com/reel/DKKGxYBvWtB/?igsh=MXFwY252NXV0d3R3ag==>S
ambut Dies Natalis ke-41 Tahun Unika Santo Thomas Gelar Bakti Sosial di 7 Kecamatan
Kota Medan <https://www.instagram.com/p/DKJ36scPWs8/>

Tujuan Bersih Lingkungan untuk Mahasiswa.
https://www.google.com/search?q=tujuan+bakti+sosial+bersih2+lingkungan+untuk+mahasiswa&sca_esv=

Bappenas. (2022). *Visi Indonesia Emas 2045: Menuju Negara Maju, Adil, dan Makmur*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

Setiawan, H., & Rahardjo, T. (2020). Peran Bakti Sosial dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Sosial dan Lingkungan*, 3(1), 45-52.

Nuryana, Z., & Wulandari, S. (2021). Aktivitas Sosial Mahasiswa dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 10(2), 88-95.